



REDESAIN PASAR GEDE CILACAP

HENING HARYO NUGROHO*, SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM,
ERNI SETYOWATI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*heningharyonugroho@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, pasar tradisional tidak lagi menjadi pilihan utama sebagai tempat berbelanja kebutuhan sehari-hari. Munculnya pasar modern, lebih diminati pembeli karena tempatnya yang bersih dan tertata sehingga membuat kegiatan berbelanja menjadi lebih nyaman. Hal ini menjadikan pasar tradisional kalah bersaing dan mulai sepi pembeli dikarenakan kondisi pasar tradisional yang identik dengan kumuh dan tidak tertata.

Pada studi kasus Pasar Gede Cilacap, kondisi fisik bangunan yang rusak dan sistem penataan zonasi pedagang yang kacau menjadi penyebab berkurangnya minat pembeli di Pasar Gede. Pasar Gede Cilacap sebagai tempat bagi pedagang mikro dan menengah berperan sebagai penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar bagi Kota Cilacap.

Penerapan redesain bertujuan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Pasar Gede, sehingga, dapat bersaing dengan keberadaan pasar modern. Konsep desain yang diterapkan yaitu Modern Higienis, dengan 3 komoditi perdagangan utama yaitu kuliner, dagangan kering, dan dagangan basah. Walaupun mengusung konsep pasar modern, namun secara prinsip berjualan kegiatan perdagangan masih menerapkan sistem dari pasar tradisional yaitu berupa tawar menawar.



KAJIAN PERANCANGAN REGULASI TAPAK

LOKASI
Jl. RE Martadinata,
Kec. Cilacap Selatan,
Kota Cilacap

LUAS BANGUNAN
18.661 m²

LUAS LAHAN
19.425 m²

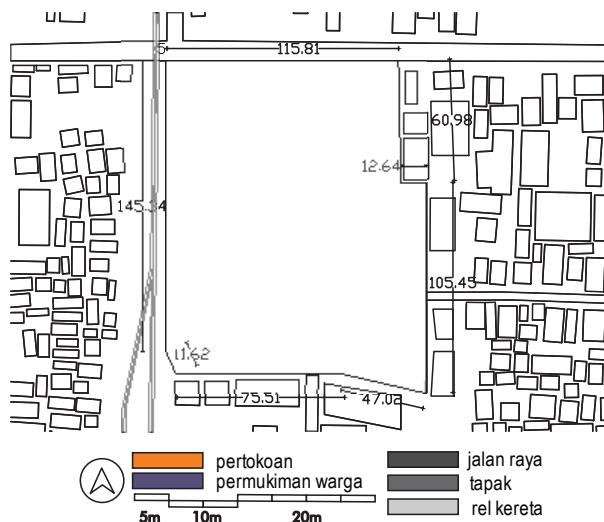
KDB 80%

GSB 10,75m

GSS 3m

GSRel 20m

KLB 2,5



DAFTAR REFERENSI

- Keputusan Menteri Kesehatan No.519 tahun 2008 - Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat
- Peraturan Daerah Kab.Cilacap No.9 tahun 2011 - Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cilacap
- SNI 8152 - PASAR RAKYAT
- Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Cilacap

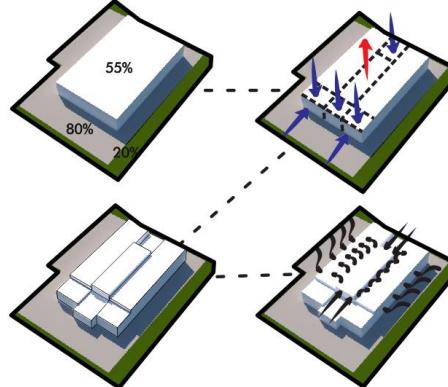
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN PERMASALAHAN



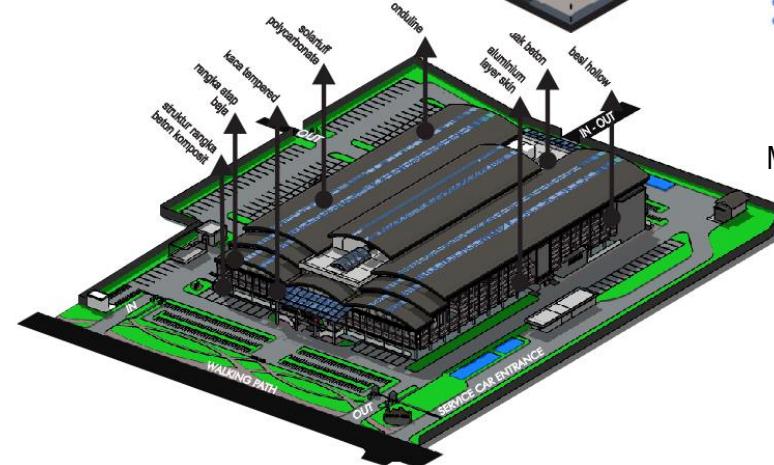
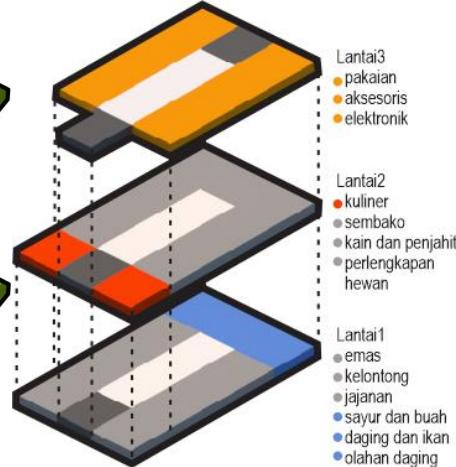
SOLUSI DESAIN

- Penerapan sistem zonasi
- Mengoptimalkan bukaan udara dan cahaya
- Perbaikan fisik bangunan
- Penggunaan teknologi penunjang
- Variasi penggunaan material

TRANSFORMASI MASSA



ZONASI



MATERIAL



KESIMPULAN DESAIN

Dalam mendesain pasar, perlu memperhatikan 3 aspek yaitu:

- Zona dan peletakkan kios pedagang
- Sirkulasi manusia dan kendaraan
- Bukaan cahaya dan udara di dalam bangunan

Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut, maka permasalahan yang paling sering terjadi pada pasar tradisional yaitu masalah kumuh dan tidak tertata dapat dihindari pada pembangunan pasar yang baru.